

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam pedaging merupakan jenis ras unggul hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktivitas tinggi, terutama dalam produksi daging, karena ayam pedaging mampu tumbuh cepat dan panen dalam waktu yang cukup singkat yaitu 5 sampai 7 minggu (Pramudyati dan Effendy, 2009). Seiring dengan kebutuhan daging ayam sebagai pengganti daging sapi, ikan dan telur, daging juga merupakan sumber pangan yang banyak mengandung gizi, karena kaya akan protein, lemak, mineral serta zat lain yang dibutuhkan tubuh, sehingga produk daging ayam perlu ditangani dengan baik agar kualitas daging tidak terlalu banyak penimbunan lemak abdominal yang merugikan konsumen. Menurut Solichedi (2001) penimbunan lemak abdominal disebabkan oleh campuran pakan yang diberikan pada ayam pedaging.

Menurut Nugroho (2004) lemak abdominal adalah lemak yang terdapat didalam rongga perut termasuk lemak yang ada di vertikulus. Terbentuknya lemak abdominal dipengaruhi oleh umur dan jenis kelamin, lemak abdominal berkaitan dengan kadar kolesterol darah karena jaringan lemak melepas lemak bebas dan gliserol kedalam darah, dimana asam lemak diangkut keseluruh tubuh. Jaringan lemak terbentuk dengan cepat pada periode finisher. Menurut Mide (2007) salah satu upaya untuk menghasilkan lemak rendah yaitu mencampurkan pakan dengan zat aktif minyak atsiri seperti yang dimiliki oleh jahe merah.

Tanaman jahe merah (*Zingiber officinale*) sejak lama digunakan sebagai tanaman obat tradisional dan jamu. Tanaman jahe merah mengandung komponen bioaktif, diantaranya oleorisin dan gingerol yang berfungsi membantu mengoptimalkan fungsi organ tubuh, disamping itu bersifat anti inflamasi dan anti bakteri (Herawati, 2006). Menurut Hariyanto (2013) tepung jahe merah memiliki kandungan protein kasar 11.80 %, lemak 3.47 %, serat kasar 11.58 %, bahan kering 92.69 %, abu 6.70 %, dan energi metabolisme 2681 kkal/kg.

Pemanfaatan tanaman jahe merah sebagai salah satu tanaman obat tradisional sudah lama digunakan oleh masyarakat sebagai minuman penghangat

badan, antirematik, batuk, diare, anfluenza, dan peluruh masuk angin, akan tetapi penggunaan sebagai pakan additif pada ternak unggas belum banyak dikenal dan digunakan masyarakat (Anonimus, 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Adanya lemak abdominal dan kadar kolesterol darah pada ayam pedaging sehingga digunakanlah tepung jahe merah sebagai fitobiotik dalam pakan untuk menurunkan perlemakan abdominal dan kadar kolesterol darah.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Untuk mengetahui perlemakan abdominal dan kadar kolesterol darah pada ayam pedaging dengan menggunakan tepung jahe merah (*Zingiber officinale*).

1.3.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi peternak tentang penggunaan fitobiotik tepung jahe merah (*Zingiber officinale*) untuk menurunkan lemak abdominal dan kadar kolesterol darah ayam pedaging.